



SEKOLAH ISLAM SHAFTA
SURABAYA



UNESA

LAPORAN BEST PRACTICE

Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan belajar melalui model pembelajaran Problem Based Learning peserta didik kelas X pada pelajaran Biologi

Oleh:

Yuli Wahyuni, S.Si., M.Pd

SMA ISLAM SHAFTA SURABAYA



PENDAHULUAN

Laporan Best Practices ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) Angkatan 3 Tahun 2023 di Universitas Negeri Surabaya Jurusan Pendidikan Biologi. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada guru-guru yang mengalami hal serupa. Dengan mengangkat hasil pelaksanaan dari PPL Siklus 1 yang telah dilaksanakan menggunakan topik perubahan lingkungan sub topik pencemaran udara.

PPL Siklus 1 ini diterapkan pada peserta didik Fase E Kelas X yang berlokasi di SMA SHAFTA Surabaya yang berlokasi di Jl. Raya Lontar No.177-B Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya pada hari selasa tanggal 12 Desember 2023 pukul 09.00 - 10.30 WIB.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan Guru yang masih kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan peran aktif peserta didik dalam belajar.

Penerapan model Problem Based Learning (PBL) bertujuan mengeksplorasi kemampuan guru dalam pemanfaatan TIK, meningkatkan motivasi dan minat Peserta Didik dalam belajar serta mencapai tujuan Pembelajaran dengan hasil yang memuaskan.

Model Problem Based learning (PBL) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi peserta didik, sehingga materi yang dipelajari juga mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis

Yuli Wahyuni



PEMBAHASAN (KERANGKA STAR)

A. SITUASI

Sebagai seorang pendidik, kita seringkali menghadapi peserta didik yang memiliki tingkat motivasi dan keaktifan belajar yang rendah. Mereka mungkin merasa sulit untuk termotivasi dalam proses belajar mengajar, dan hal ini bisa mempengaruhi hasil akademis dan perkembangan pribadi mereka. Namun, kita tidak boleh menyerah dan tetap harus berusaha untuk menginspirasi mereka.

Dari deskripsi singkat di atas, saya mengambil latar belakang masalah dari praktik pembelajaran ini adalah rendahnya motivasi belajar dan keaktifan belajar peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Rendahnya motivasi belajar dan keaktifan belajar peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya Guru belum merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan tidak mampu memancing minat peserta didik untuk aktif berpartisipasi.

Selain itu, metode ceramah yang dominan digunakan dalam pembelajaran cenderung membuat suasana kelas menjadi monoton dan kurang interaktif, sehingga peserta didik kesulitan untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Kegiatan pembelajaran yang tidak beragam juga menjadi kendala, karena hal tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam dan berpotensi memunculkan rasa bosan.

Praktik ini dirasa penting untuk dibagikan agar bisa digunakan sebagai referensi / inspirasi terbaik bagi rekan guru yang mengalami hal yang sama dengan permasalahan yang saya alami. Karena sintak-sintak pada model PBL yang digunakan ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran namun juga dapat melibatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar. Seperti kegiatan diskusi kelompok, peserta didik lebih kreatif dan berfikir kritis dalam mencari solusi penyelesaian masalah, selain itu pemanfaatan media TIK dan media konkret dalam proses pembelajaran juga meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Hal ini berdampak pada perbaikan pembelajaran di dalam kelas yang juga mengakibatkan pada naiknya motivasi belajar dan keaktifan belajar, sebagai hasil akhirnya adalah meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

Peran dan tanggung jawab saya sebagai guru adalah Guru berperan sebagai perencana sekaligus pelaksana praktik baik ini, dimana selama proses pembelajaran guru tidak hanya menjadi sumber belajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pengelola kelas, pembimbing dan evaluator.

Adapun tanggung jawab saya sebagai guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik, menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang melibatkan keaktifan peserta didik, supaya peserta didik lebih kreatif dan dapat berfikir kritis. Sebagai pendidik selalu berusaha melakukan proses pembelajaran yang tepat dan inovatif serta mengoptimalkan penggunaan media berbasis teknologi yang ada sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

PEMBAHASAN (KERANGKA STAR)

B. TANTANGAN

Beberapa tantangan yang dihadapi saat mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) antara lain :

- a. Membuat perumusan masalah yang dapat menarik perhatian dan mendorong kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan konteks pembelajaran dan karakteristik peserta didik.
- b. Menyusun rencana evaluasi yang efektif untuk mengukur kesuksesan model ini dalam merangsang kreativitas peserta didik dan peningkatan pemahaman mereka.
- c. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam memahami informasi atau instruksi yang terdapat pada LKPD.
- d. Kemampuan Peserta didik saat presentasi, menyampaikan hasil diskusi dan memberikan tanggapan

Pihak -pihak yang terlibat dalam pelaksanaan praktik baik ini antara lain :

- a. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab dan pemberi izin pelaksanaan praktik baik di Sekolah
- b. Dosen pembimbing dan guru pamong yang telah membimbing selama proses penyusunan dan pelaksanaan praktik baik
- c. Guru selaku penyusun dan pelaksana praktik baik
- d. Rekan sejawat sebagai observer, narasumber wawancara, maupun pendokumentasi
- e. Peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran

PEMBAHASAN (KERANGKA STAR)

C. AKSI

1. Langkah -- langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan.

- Mengidentifikasi masalah yang dihadapi baik melalui observasi, tes diagnostik, maupun berdasarkan hasil refleksi guru terhadap pembelajaran yang dilakukan sebelumnya.
- Melakukan eksplorasi alternative solusi, seperti melakukan kajian literature (Jurnal), wawancara rekan sejawat, maupun wawancara dengan pakar.
- Menentukan solusi yang relevan untuk memecahkan masalah yang menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kemampuan guru serta kondisi sekolah.
- Memilih model pembelajaran, menyusun rencana dan mengembangkan perangkat ajar dengan memanfaatkan berbagai platform digital untuk membuat media pembelajaran yang menarik, seperti menggunakan Canva untuk membuat media presentasi, bahan ajar dan LKPD.
- Mengkonsultasikan rencana dan perangkat pembelajaran yang telah disusun kepada dosen pembimbing dan guru pamong, kemudian melakukan perbaikan sesuai saran dan arahan dari pembimbing.
- Memberikan motivasi dan bimbingan kepada setiap peserta didik yang belum memahami materi dan tugas yang akan dilaksanakan, agar peserta didik yang pasif menjadi aktif dalam diskusi kelompoknya.
- Mendampingi dan memberikan contoh kepada peserta didik dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah presentasi.

2. Strategi yang digunakan untuk menghadapi tantangan

- Melakukan konsultasi dan kolaborasi dengan dosen, guru pamong, kepala sekolah maupun rekan sejawat untuk penyusunan perangkat dan instrumeen yang akan digunakan saat pembelajaran.
- Merancang dan menerapkan pembelajaran model Problem Based Learning (PBL) berbasis TPACK seperti penggunaan PPT untuk menyajikan materi dan memilih penggunaan media pembelajaran yang konkrit sesuai dengan materi pelajaran , karakteristik peserta didik dan kemampuan guru.
- Menerapkan berbagai kegiatan agar pembelajaran lebih menarik dan bervariasi seperti ice breaking tepuk semangat dan menyanyikan lagu.
- Mendorong dan memotivasi peserta didik dalam pemberian reward berupa kalimat pujian maupun apresiasi tepuk tangan.

PEMBAHASAN (KERANGKA STAR)

C. AKSI

3. Proses yang dilakukan untuk menghadapi tantangan

Proses yang dilakukan untuk menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan model PBL antara lain :

Tahap Persiapan

Guru dengan bimbingan dosen dan guru pamong menyusun perangkat pembelajaran yang dibutuhkan meliputi modul ajar, bahan ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), media pembelajaran berupa canva dan PPT, media konkret serta instrument penilaian.

Tahap Pelaksanaan

Guru melaksanakan desain pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan sintaks pembelajaran berbasis masalah (PBL) yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, Inti (Orientasi Masalah, Mengorganisasi peserta didik, membimbing penyelidikan dalam diskusi kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah) dan penutup.

Tahap Evaluasi dan Refleksi

Melakukan analisis hasil evaluasi, refleksi diri dan melihat hasil observasi teman sejawat terhadap pembelajaran yang telah dilakukan untuk perbaikan serta menentukan rencana tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya.

4. Sumber daya/materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi

Sumber daya / materi yang diperlukan yaitu :

1. Peserta didik yang memiliki karakteristik beragam
2. Kompetensi Guru dalam mengembangkan potensi dan meningkatkan peran aktif peserta didik selama proses pembelajaran.
3. Sarana dan prasarana (LCD dan Laptop)
4. Media pembelajaran (Bahan ajar, LKPD, lembar evaluasi, media power point, dan media konkrit.
5. Dosen, guru pamong, kepala sekolah, dan rekan sejawat yang selalu mendukung.

PEMBAHASAN (KERANGKA STAR)

D. REFLEKSI

1. Dampak dari praktik baik yang dilakukan

- Meningkatkan kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran yang bermakna, menarik, dan inovatif
- Meningkatkan keterampilan guru dalam mengoperasikan berbagai aplikasi edit yaitu Canva dan Capcut serta filmora
- Meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kelas agar peserta didik selalu aktif dalam pembelajaran.
- Peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran
- Peserta didik berani menyampaikan pendapat dan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.
- Kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi semakin meningkat.
- Pembelajaran yang berlangsung jadi lebih menyenangkan, aktif, dan bermakna.

2. Hasil dari penerapan praktik baik

Secara keseluruhan hasil pembelajaran dengan menerapkan model PBL sangat efektif karena mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Hal ini dapat terlihat dari analisis penilaian pembelajaran yang telah dilakukan, antara lain :

- Hasil penilaian melalui LKPD dan lembar evaluasi menunjukkan peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik saat guru menggunakan Model Problem Based Learning (PBL). Hal ini dilihat dari hasil yang dicapai peserta didik sudah memuaskan dan rata-rata peserta didik hanya memiliki satu jawaban yang salah dalam setiap LKPD dan lembar evaluasi yang dikerjakannya.
- Dari lembar refleksi dan hasil observasi pun diketahui banyak peserta didik yang sudah bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Peserta didik juga terlihat aktif ketika dilakukan tanya jawab dan presentasi hasil karya kelompoknya.

3. Respon Peserta didik terhadap strategi yang dilakukan

Peserta didik merasa senang karena proses pembelajaran yang dilakukan menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik sehingga pemahaman tentang materi mudah dipahami. Dari jurnal refleksi peserta didik disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran peserta didik antusias dan termotivasi. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran inovatif menggunakan PBL aktivitas pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik sehingga mengakibatkan peserta didik aktif dan termotivasi belajar.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan proses pelaksanaan praktik baik yang telah dilakukan, banyak pembelajaran yang dapat diambil, antara lain :

- Guru harus memiliki tanggung jawab untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, kreatif dan inovatif.
- Guru harus meningkatkan keterampilannya dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta dalam mengelola kelas dengan menerapkan pembelajaran inovatif serta mengikuti perkembangan zaman sehingga proses maupun hasil pembelajaran terus meningkat.
- Dalam pembelajaran guru hendaknya dapat memahami kebutuhan peserta didik dan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru menjadi fasilitator yang senantiasa membimbing dan memberi dorongan kepada peserta didik agar setiap peserta didik terlibat dalam pembelajaran.
- Penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk dapat belajar aktif, membuat peserta didik memiliki sifat yang optimis, berpikir kritis, berkomitmen dan berinisiatif tinggi. Hal ini terlihat selama proses diskusi kelompok dan dengan mempresentasikan hasil diskusinya.
- Pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang variatif mampu meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Vita Agustin Ningrum, Raharjo Raharjo dan Firas Khaleyla.2023. Kelayakan Teoritis Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI SMA. BioEdu: 243-251
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/36748/32579>
2. Esa Fitriana Khoirun Nisak dan Endang Susantini. 2023. Pengembangan E-LKPD Perubahan Lingkungan Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. BioEdu: 683-694.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/53236/44900>
3. Achmad Nur Syamsi dan Herlina Fitrihidajati. 2021. Validitas Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Perubahan Lingkungan untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA. BioEdu: 397-402.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/38577/33996>

LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan PPL 1



Gambar 1. Pendahuluan



Gambar 2. Orientasi Masalah



Gambar 3. Mengorganisasi & Membimbing peserta didik



Gambar 4. Mengembangkan & Menyajikan Hasil



Gambar 5. Menganalisis



Gambar 6. Mengevaluasi

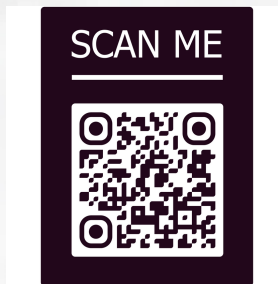
2. Video PPL 1

SCAN ME

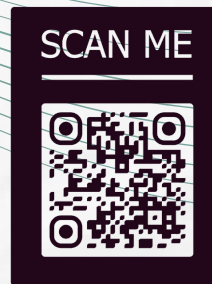


LAMPIRAN

- Modul Ajar



- Slide Pencemaran Udara



- E-LKPD



- Bahan Ajar



- Hasil Asesmen

